

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Pemahaman elemen musikal lantunan *nama eb* berkaitan dengan konsep harmonis dan konsep vokalisasi. Kedua konsep ini merupakan identitas musikal lantunan *nama eb* yang terbentuk dari interaksi atas penggunaannya oleh *qaine* dan masyarakat Yaghai secara terus menerus, sehingga memiliki peran dalam ritual kematian.
2. Peran makna musikal lantunan *nama eb* membentuk perilaku masyarakat dalam ritual kematian suku Yaghai. Perilaku tersebut berupa ungkapan-ungkapan metafora dari simbol-simbol vokalisasi yang juga berperan dalam menimbulkan perasaan emosi, kesedihan, memunculkan ingatan akan kebaikan yang dilakukan oleh seseorang yang telah meninggal.
3. *Nama eb* menjadi bagian penting untuk mengungkapkan kesedihan, memunculkan kembali memori yang dituangkan dalam pengisahan. Sehingga *nama eb* menjadi bagian penting dalam ritual kematian.

B. Saran

Dari proses penelitian, hasil, analisis, pembahasan dan kesimpulan, maka akan diberikan beberapa saran dan rekomendasi terkait topik-topik yang berkaitan dengan makna musikal dalam tradisi lantunan *nama eb*.

1. Perlu adanya penelitian khusus terkait tata bahasa pada masyarakat suku Yaghai. Karena disadari bahwa bahasa dalam lantuan tradisi memiliki peran yang sama dengan makna musikal.
2. Perlu adanya kajian khusus tentang kesetaraan, karena tradisi ini memperlihatkan adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan yang
3. Perlu adanya kajian mendalam yang berkaitan dengan para pelaku dan pendukung budaya. Karena saat ini, masyarakat suku Yaghai mengalami tantangan bahwa adanya pengaruh budaya luar (asimilasi) yang berujung pada kurangnya pelaku tradisi sebagai *qaine* (pencipta dan pelantun).

